

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN PENDAPATAN
PEREMPUAN MISKIN MELALUI PRODUKSI MAKANAN LOKAL DI
KUBE LESTARI VI BANJARASRI, KULONPROGO YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Sari Khasanah

NIM 13250012

Pembimbing:

Dr. H. Zainuddin, M. Ag.

NIP 19660827 199903 1 001

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B- 1437 /UN.02/DD/PP.05.308/072017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN PENDAPATAN PEREMPUAN
MISKIN MELALUI PRODUKSI MAKANAN LOKAL DI KUBE LESTARI II
BANJARASRI, KULONPROGO YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sari Khasanah
NIM/Jurusan : 13250012/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 16 Juni 2017
Nilai Munaqasyah : 88 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Penguji II,

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Penguji III,

Lathiful Khulq, Drs, MA, BSW, Ph.D.
NIP 19680610 199203 1 003

Yogyakarta, 16 Juni 2017

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP 19690310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sari Khasanah

NIM : 13250012

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN
PENDAPATAN PEREMPUAN MISKIN MELALUI
PRODUKSI MAKANAN LOKAL DI KUBE LESTARI
VI BANJARASRI, KULONPROGO YOGYAKARTA

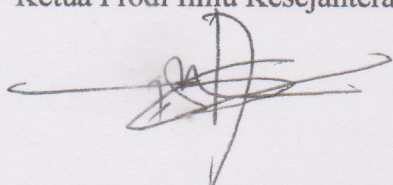
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

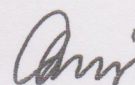


Andayani, S.IP, MSW

NIP. 19721016 1999032 008

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Pembimbing



Dr. H. Zainuddin, M.Ag.

NIP. 19660827 199903 1 00

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sari Khasanah
NIM : 13250023
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Efektivitas Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kube Lestari VI Banjarasri, Kulonprogo Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 5 Juni 2017



Sari Khasanah

13250012

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sari Khasanah
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 19 Oktober 1995
NIM : 13250012
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa adanya paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak-pihak Universitas maupun Fakultas.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sari Khasanah

13250012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ku ini akau persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, kedua kakakku kemudian ketiga adekku tersayang serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan doa kepadaku tulus, tanpa aku minta dan ikhlas membimbing dengan kasih sayang sampai saat ini.

*Almamaterku Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Unisversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Alon- Alon Waton Kelakon (paribasan Jawa)

“Mengerjakan sesuatu yang dengan dasar yang jelas demi mencapai tujuan yang terbaik (peribahasa Jawa)”

Man Shabara Zhafira

“Barang siapa yang bersabar maka akan beruntung”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Efektivitas Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kube Lestari VI Banjarasri, Kulonprogo Yogyakarta” untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih kepada berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Ibu Andayani, SIP, MSW, selaku Kepala Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bantuan termasuk perizinan guna kelancaran selama proses penelitian.
2. Bapak Dr. H. Zainuddin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu memberikan waktu luang untuk bimbingan, arahan, dan dukungan dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
3. Bapak Aryan Torido, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan saran dari awal hingga akhir semester studi perkuliahan.
4. Semua pengurus Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta Bapak Sudarmawan yang telah membantu dari awal hingga akhir semester perkuliahan dalam hal surat menyurat.

5. Semua dosen pengajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang rela berbagi ilmu serta membantu proses penulisan skripsi
6. Pihak-pihak Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA) yang telah membantu proses dalam penulisan skripsi ini terutama Ibu Ifa selaku Direktur Lembaga, Ibu Dewi dan Bapak Agus selaku penanggungjawab program serta Mbak Santi selaku Bendahara Lembaga.
7. Semua aparat desa Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi informasi seputar gambaran desa dan program yang telah berjalan di tempat tersebut.
8. Semua masyarakat yang bergabung dalam KUBE Lestari VI baik pengurus maupun anggota khususnya Desa Banjarasri senantiasa bersedia ikut berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Orangtuaku Bapak Suryanto dan Ibu Muryanti, yang selalu memberikan dukungan dan doa sepanjang waktu dengan tulus dan ikhlas.
10. Ketiga kakakku Taufik Abdullah, Arif Nugroho serta Oktavriana Fitroh Kusuma Wardhani, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran, dan semangat di kala proses penulisan skripsi terhambat.
11. Ketiga adikku Wisnu Ramadhon, Hanik Griya Ningrum, Sitta Ratna Wati serta ketiga ponakanku Afifa Nadzira Abdullah, Azzalea Talita Abdullah, Fayd Zaka Abdullah, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat untuk terus menyelesaikan penulisan skripsi.

12. Teman-teman seperjuangan IKS 2013 khususnya IKS A yang telah memberikan semangat, dukungan selama menempuh perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan KKN 89 khususnya kelompok 67 yang telah memberikan semangat.
14. KBM Al-Awwabin Karangasem dan GenBI DIY, yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu telah memberikan dukungan dan pengalaman berorganisasi.
15. Semua pihak yang telah membantu hingga penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam menyusun skripsi, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan skripsi. Penulis memnita maaf jika terdapat banyak kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Mei 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

ABSTRAK

Efektivitas Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal di KUBE VI Banjarasri, Kulon Progo Yogyakarta

Program peningkatan pendapatan perempuan miskin melalui produksi makanan lokal merupakan salah satu di antara program-program penanggulangan kemiskinan tahun 1999 yang dibentuk oleh LSPPA.. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan kualitas hidup perempuan dan keluarga melalui KUBE Lestari, meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha pengolahan makanan lokal, memaksimalkan sumberdaya alam dan memajukan kehidupan masyarakat. Kelompok Usaha Bersama(KUBE) VI merupakan kelompok dampingan LSM LSPPA(Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak) untuk program pemberdayaan perempuan berbasis potensi lokal. KUBE merupakan salah satu alat ukur untuk mencapai kesejahteraan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Direktur LSPPA, penanggung jawab lapangan program, staf Kesejahteraan Rakyat Desa Banjarasri dan staf Pendamping Sosial Pemberdayaan Desa Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta, serta beberapa masyarakat Desa Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta yang mengikuti program ini. Objek penelitian ini adalah melihat efektif atau tidaknya program peningkatan pendapatan perempuan miskin melalui produksi makanan lokal yang dijalankan di Kelompok Usaha Bersama(KUBE) Lestari VI Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program peningkatan pendapatan perempuan miskin melalui produksi makanan lokal di KUBE Lestari VI Banjarasri, Kulon Progo Yogyakarta berjalan sudah cukup baik dan efektif. Dari enam indikator, tercapai lima indikator mencapai efektifitas. Indikator yang belum efektif adalah pada program ini masyarakat mengalami perubahan dalam melaksanakan kegiatan, awalnya ikut-ikutan dan beberapa dari mereka setelah berdaya tidak mau melanjutkan lagi mengikuti kegiatan program. Dalam program ini dapat dikatakan efektif karena masyarakat mendapatkan banyak manfaat setelah mengikuti program ini seperti dapat mencari penghasilan sendiri membantu ekonomi keluarga, mendapatkan ilmu banyak tentang pelatihan-pelatihan sehingga mengubah gaya hidup mereka.

Kata kunci : Efektivitas, Program peningkatan pendapatan perempuan miskin melalui produksi makanan lokal

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II GAMBARAN UMUM DESA BANJARASRI, KULONPRGO, YOGYAKARTA DAN KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) LESTARI VI	31
A. Gambaran Desa Banjarasri	31
B. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin	46
C. Profil KUBE LESTARI II	50
BAB III EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN PENDAPATAN PEREMPUAN MISKIN MELALUI PRODUKSI MAKANAN LOKAL DI KUBE LESTARI VI, BANJARASRI, KULON PROGO YOGYAKARTA	60
A. Analisis Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kube Lestari VI, Banjarasri, Kulon Progo Yogyakarta	60
B. Efektifitas Program	63
1. Tepat Waktu Dan Peka Terhadap Penyimpangan	63

2. Bentuk Tindakan Yang Diadakan Tepat Dan Benar	67
3. Terpusat Pada Masalah Atau Titik Yang Sifatnya Strategis	69
4. Dapat Mengetengahkan Dan Mengkomunikasikan Masalah	72
5. Kegiatan Pengendalian Tidak Lebih Dari Yang Diperlukan.....	77
6. Memberikan Petunjuk Di Masa Yang Akan Datang.....	81
BAB IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di DIY, 2014 -2015.....	1
Tabel 2.	Jumlah PMKS berdasarkan kategori Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) Desa Banjarasri Kecamatan Kalibawang dari tahun 2013 hingga 2016	4
Tabel 3	Luas Tanah Desa Banjarasri berdasarkan Penggunaan, Tahun 2014	34
Tabel 4.	Jumlah Penduduk Desa Banjarasri berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2014.....	36
Tabel 5.	Jumlah Penduduk Desa Banjarasri berdasarkan Mata Pencaharian, Tahun 2014	37
Tabel 6.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kali Bawang berdasarkan Keagamaan, Tahun 2014.....	38
Tabel 7.	Struktur Pemerintahan di Desa Banjarasri	39
Tabel 8.	Jumlah Keluarga dilihat dari kesejahteraan di Desa Banjarasri ...	44
Tabel 9.	Daftar nama anggota berdasarkan kelompok KUBE Lestari VI Banjarasri, Yogyakarta	56

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. Peta Desa Banjarasri, Kec. Kali Bawang, Kab. Kulon Progo, Yogyakarta, Tahun 2014.....33
- Gambar 1.2. Struktur KUBE Lestari VI, Banjarasri(modifikasi)54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari empat kabupaten yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang beribukota di Wates dan terletak 30 km sebelah barat kota Yogyakarta dengan luas 586,28 km². Kabupaten ini sebenarnya memiliki akses lokasi yang jauh lebih terbuka dibandingkan dua kabupaten lain di DIY. Terdapat jalan provinsi yang menghubungkan Kulon Progo dengan Magelang. Dengan demikian, Kulon Progo merupakan salah satu simpul penting harapan berkembangnya perekonomian di sepanjang jalan provinsi atau mempersiapkan adanya pengembangan wilayah akibat jalur transportasi.¹

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di DIY, 2014 -2015

Kabupaten/ Kota	Garis Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin
1. Kulon Progo	266 575	84,67

¹ Ayu Nafiatul M., “Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Perusahaan Bumi Desa Binangun di Desa Margosari, Kecamatan Pengasih Kulon Progo”, Proposal tidak diterbitkan, (Yogyakarta:Universitas Gajah Mada, 2016).

2. Bantul	301 986	153,49
3. Gunungkidul	243 847	148,39
4. Sleman	306 961	110,44
5. Yogyakarta	366 520	36,6

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik(BPS) D I Yogyakarta

Namun jika dilihat dari tabel diatas, Kulon Progo menduduki peringkat ke dua kemiskinan daripada kabupaten lainnya. Kemiskinan sampai saat ini masih menjadi masalah di berbagai desa, daerah, ataupun negara. Pemerataan pembangunan dan penanggulangan kemiskinan merupakan dua sisi diusahakan dipecahkan melalui berbagai pembangunan sektoral dan regional.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, miskin adalah tidak mempunyai harta, benda, serba kekurangan (berpenghasilan rendah). Namun definisi tersebut masih memiliki kelemahan karena intensitas standar kebutuhan minimal berubah-ubah atau tiap orang berbeda. Definisi lebih bersifat relatif kemiskinan merupakan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan seseorang, baik mencakup material maupun non material.²

Beberapa alasan kemiskinan perlu mendapat perhatian untuk ditanggulangi. *Pertama*, kemiskinan merupakan kondisi kurang beruntung

² Priyono Ciptoherijanto, *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), hlm. 70.

bagi kaum miskin karena akses terbatas. *Kedua*, kemiskinan merupakan kondisi cenderung menjerumuskan orang miskin bertindak ke arah kriminalitas. *Ketiga*, kemiskinan bagi para pembuat kekuasaan mencerminkan kegagalan kebijaksanaan pembangunan terjadi pada masa lampau.³

Salah satu alasan yang telah dipaparkan kemiskinan perlu mendapatkan perhatian karena menjerumuskan orang miskin ke arah kriminalitas. Di Indonesia, terutama masyarakat pedesaan perempuan sebagian besar menjadi Ibu Rumah Tangga menggantungkan masalah nafkah, pendapatan kepada suami sehingga sering terjadinya kekerasan di dalam Rumah Tangga karena kondisi yang kurang memungkinkan itu.⁴

Dalam mengentaskan masalah kemiskinan ini, tidak hanya peran pemerintah yang diperlukan. Namun semua masyarakat cukup berpengaruh, andil di dalamnya. Termasuk dalam hal ini Lembaga Swadaya Masyarakat(LSM), salah satunya LSPPA. LSPPA (Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak) merupakan organisasi non pemerintah / LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang peduli pada permasalahan perempuan & anak. Mempunyai cita-cita mendorong

³ *Ibid.*, hlm.71.

⁴ Wawancara dengan Bapak Agus, Penanggung Jawab Lapangan Program, 26 Januari 2017.

terciptanya masyarakat yang demokratis dan bebas dari segala bentuk diskriminasi, terutama diskriminasi jenis kelamin.⁵

Tabel 2. Jumlah PMKS berdasarkan kategori Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) Desa Banjarasri Kecamatan Kalibawang dari tahun 2013 hingga 2016

Tahun	Jumlah PRSE		Jumlah Naik-Turun	Keterangan
	Pra	Pasca		
2014-2015	52	65	13	Naik
2015-2016	65	46	-11	Turun

Sumber: Dinas Sosial DIY⁶

Data permasalahan kesejahteraan sosial terutama di Desa Banjarasri Kecamatan Kalibawang dari tahun 2013 hingga tahun 2014 mengalami kenaikan dan tahun 2014 hingga tahun 2015 mengalami penurunan relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa program-program dan bantuan sosial dari pemerintah belum berjalan cukup efektif.

Melihat kecamatan Kalibawang terutama di desa Banjarasri masih tergolong tingginya angka perempuan rawan sosial ekonomi, maka LSPPA membuat Program Pemberdayaan ini telah dilakukan sejak tahun 2014

⁵ LSPPA (Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak), dalam <http://lsppa.or.id/>, diakses 28 Februari 2017.

⁶ Laporan Hasil Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS Tahun 2013-2016 Dinas Sosial DIY.(modifikasi)

namun hanya 2 desa yang mendapatkan bantuan yakni desa Banjarasri dan desa Banjararum. Pada tahun kedua program ini dilaksanakan, anggota aktif dalam grup pada desa Banjararum 23 orang dan desa Banjarasri 15 orang.⁷

Program peningkatan pendapatan perempuan miskin melalui produksi makanan lokal merupakan salah satu di antara program-program penanggulangan kemiskinan tahun 1999 yang dibentuk oleh LSPPA. Sasaran atau penerima bantuan program ini adalah perempuan yang sudah memiliki suami dengan kondisi sosial, ekonomi lemah berusia 18-45 tahun dan berada pada lokasi terpilih.⁸

Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan kualitas hidup perempuan dan keluarga melalui KUBE Lestari, meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha pengolahan makanan lokal, memaksimalkan sumberdaya alam dan memajukan kehidupan masyarakat.⁹

Kelompok Usaha Bersama(KUBE) VI merupakan kelompok dampingan LSM LSPPA(Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak) untuk program pemberdayaan perempuan berbasis potensi lokal. Untuk Yogyakarta berada pada Desa Tridadi Pajangan Bantul, Desa Banjarasri dan desa Banjararum. KUBE Lestari berdiri mulai tahun 2012

⁷ Wawancara dengan Ibu Ifa, Direktur LSPPA, 26 Januari 2017.

⁸ *Final Report Increasing Income For Rural Poor Women by Local Food Production in Kulon Progo District II*, LSPPA, 2016.

⁹ Profil KSUP Lestari dalam <http://lsppa.or.id/profil-ksup-lestari/>, diakses 28 Februari 2017.

dengan produk unggulannya adalah emping jagung dengan berbagai rasa, yaitu rasa *original*, rasa pedas, rasa wijen, rasa sledri, rasa jeruk purut dan sebagainya. Selain emping jagung juga memproduksi makanan lokal seperti keripik ubi serta aneka kue.

Dari penjelasan tersebut diatas, peneliti ingin mengetahui apakah program peningkatan pendapatan perempuan miskin melalui pengolahan makanan lokal berjalan dengan efektif atau tidak sehingga tertarik untuk meneliti program ini. Selain itu, lokasi penelitian dapat dijangkau dan ditempuh oleh peneliti, mengingat wilayah tersebut masih berada di wilayah Yogyakarta dan diberikan pilihan oleh penanggungjawab lapangan untuk meneliti kecamatan Banjarasri karena kondisi sosial lebih terbuka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti secara lebih tegas merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

Bagaimana efektivitas program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Dengan Makanan Lokal di KUBE VI Banjarasri, Kulon Progo Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

Mengetahui efektivitas program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Dengan Makanan Lokal di Desa Banjarasri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai suatu usaha untuk melatih, meningkatkan, serta mengembangkan kemampuan berpikir dalam penelitian.
2. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat menyumbang ilmu pengetahuan secara umum dan khusus dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan terhadap perbaikan program bagi Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA), sehingga dalam proses pelaksanaan program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal yang selanjutnya dapat berjalan lebih baik.

E. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi dari Intan Riana Dewi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial tahun 2012. Skripsi ini berjudul “Efektivitas

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok Soka Di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok Soka di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah program yang diberikan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional(BKKBN) menunjukkan bahwa pelaksanaan Program UPPKS di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta terbukti efektif dalam meningkatkan akan kualitas hidup bagi para anggotanya dengan mengembangkan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan akan taraf pendapatan keluarga. Hal ini ditandai dengan usaha ekonomi para kelompok UPPKS yang masih berjalan dan berkembang menandai bahwasannya terdapat perputaran modal yang berjalan dengan lancar di kelompok UPPKS SOKA. Kemudian para anggota dapat mendapatkan hasil keuntungan dari hasil usaha masing-masing para anggota UPPKS.¹⁰

Kedua, skripsi dari Ruli Insani Adhitya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial tahun 2016. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Studi Kasus Tenaga

¹⁰ Intan Riana Dewi, *Efektivitas program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok Soka di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012)

Kesejahteraan Sosial Kecamatan Umbulharjo dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pakualaman)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan model interaktif. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan masalah social, efektivitas peran TKSK serta faktor pendukung dan penghambat efektivitas peran TKSK Umbulharjo dan TKSK Pakualaman Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini bahwa masalah social yang menjadi prioritas program pelayanan social TKSK adalah kemiskinan. Tingkat efektivitas peran TKSK dalam pendampingan sosial masalah kemiskinan sudah cukup efektif.¹¹

Ketiga, skripsi dari M. Izzul Imam Syauqi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial tahun 2016. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks Psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai RSKBL dan hambatannya. Hasil dari penelitian ini adalah program klasifikasi yang dilaksanakan oleh pekerja sosial guna rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai RSKBL Yogyakarta sudah tercapai

¹¹ Ruli Insani Adhitya, *Efektivitas Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Studi Kasus Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Umbulharjo dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pakualaman)*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)

efektivitasnya. Selain itu, hambatan yang dialami pelaksana program diantaranya rendahnya sumber daya manusia (SDM), sebagai pelaksana program klasifikasi sehingga dapat mempengaruhi hasil yang sempurna, terbatasnya fasilitas penunjang, pelaksanaan kegiatan mengalami keterbatasan fasilitas, dan kendala dana, sehingga program klasifikasi masih menggunakan dana minimalis dalam melakukan kegiatan.¹²

Keempat, skripsi dari Afiful Anam mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial tahun 2011. Skripsi ini berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA) Di Dusun Polaman Bantul Yogyakarta”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses serta dampak social ekonomi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA) Di Dusun Polaman Bantul Yogyakarta . Hasil dari penelitian ini adalah bahwa proses pemberdayaan yang sudah dilakukan sesuai dengan tahapan pemberdayaan masyarakat yang meliputi observasi, perencanaan program, intervensi (implementasi program), pendampingan, dan sampai pembentukan kelompok usaha bersama “KUBE Lestari”. Selain itu dampak dari pemberdayaan adalah

¹² M. Izzul Imam Syauqi, *Efektivitas Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks Psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)

dampak social ekonomi dan social budaya. Untuk dampak social ekonomi terjadi peningkatan pendapatan dan pergeseran okupasi sedangkan dampak social budaya terjadi perubahan pada aktifitas gotong royong yaitu *rewang*.¹³

Dari berbagai penelitian di yang pernah dilakukan diatas belum ada penelitian tentang efektivitas program peningkatan pendapatan perempuan miskin melalui produksi makanan lokal di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari II Banjarasri, Kulon Progo Yogyakarta. Perbedaan juga terdapat pada subyek penelitian, yakni jika dalam penelitian yang sedang penulis jalankan memiliki obyek efektivitas (KUBE) Lestari II Banjarasri, Kulon Progo Yogyakarta. dengan melihat pelaksanaan program.

F. Kerangka Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Streers menyatakan efektivitas hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi, yaitu laba. Sedangkan Etizono menyatakan efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan, sasaran.¹⁴

¹³ Afiful Anam, *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Anak (LSPPA) Di Dusun Polaman Bantul Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011)

¹⁴ Menurut Streers dan Etizono dikutip oleh Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi*, (Jakarta : Kencana 2010), Hlm 123

Prokopenko mendefinisikan efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tujuan.¹⁵

Pengertian efektivitas mengacu pada hubungan antara output dengan tujuan yang ditetapkan (outcome). Suatu organisasi, program atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila hasil dari output memenuhi tujuan yang ditetapkan.¹⁶

Dari keempat pendapat ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep, tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pencapaian.

b. Ukuran Efektivitas

Menurut Iman Soeharto, sebuah pengendalian proyek yang efektif ditandai oleh 6 indikator dibawah ini, yaitu :

Menurut Iman Soeharto, sebuah pengendalian proyek yang efektif ditandai oleh 6 indikator dibawah ini, yaitu :

A. Tepat waktu dan peka terhadap penyimpangan

Dimana dalam hal pelaksanaan program ini diharapkan tepat waktu yang sudah ditentukan. Waktu merupakan sesuatu yang berharga dalam kehidupan. Program Usaha Peningkatan Pendapatan

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ I Gusti Agung Rai, *Audit Kinerja Pada Sektor Publik : Konsep, Praktik, Studi Kasus*, (Jakarta : Salemba Empat) Hlm 24

Perempuan Melalui Produksi Makanan Lokal molor atau sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan lembaga sehingga dapat diadakan koreksi pada waktunya sebelum persoalan berkembang menjadi besar lalu sulit untuk diadakan perbaikan.¹⁷

B. Bentuk tindakan yang diadakan tepat dan benar

Program ini dilakukan sudah sesuai atau sejalan dengan tujuan masing-masing kegiatan ada bukan. Dalam pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Perempuan Melalui Produksi Makanan Lokal memiliki beberapa kegiatan, apakah setiap kegiatan itu sudah sesuai dengan tujuan kegiatan masing-masing dan sejauh mana warga berubah.¹⁸

C. Terpusat pada masalah atau titik yang sifatnya strategis

Dilihat dari sisi penyelenggaraan proyek, dimana program ini dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan sosial terutama pada program ini adalah ekonomi. Program ini dapat membantu pemerintah Desa Banjarasri, Kulon Progo dalam menyelesaikan atau menurunkan masalah terutama bidang ekonomi.¹⁹

D. Program dapat mengetengahkan dan mengkomunikasikan masalah

¹⁷ Imam Suharto, *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*, (Jakarta: Erlangga), Hlm 232.

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ *Ibid.*,

Mampu menengahkan dan mengkomunikasikan masalah, sehingga dapat menarik pimpinan maupun pelaksana proyek yang bersangkutan, agar tindakan koreksi yang diperlukan segera dapat dilaksanakan, dimana jika penanggungjawab lapangan/lembaga ataupun anggota mendapatkan masalah harus sama berperan aktif, bekerjasama mengatasinya dan melakukan evaluasi. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Perempuan Melalui Produksi Makanan Lokal apakah dapat menengahkan/mempertengah dan mengkomunikasikan masalah sehingga dapat bekerjasama dengan pengurus desa setempat, dalam evaluasi, kemudian menyelesaikan masalah.²⁰

E. Kegiatan pengendalian tidak lebih dari yang diperlukan.

Biaya yang dipakai untuk kegiatan tidak boleh melampaui faedah atau hasil dari kegiatan tersebut, dimana perencanaan biaya kegiatan ini perlu dikaji atau dibandingkan dengan hasil yang akan diperoleh.

Dalam proposal perencanaan biaya program Program Usaha Peningkatan Pendapatan Perempuan Melalui Produksi Makanan Lokal apakah sama dengan pelaksanaan kegiatan program.²¹

F. Memberikan petunjuk di masa yang akan datang.

Dapat memberikan petunjuk berupa perkiraan hasil pekerjaan yang akan datang bilamana pada saat pengecekan tidak mengalami

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid.,*

perubahan, dimana program ini dapat memberikan petunjuk kepada masyarakat jika terjadi masalah atau hambatan maka masyarakat dapat berpartisipasi secara individu maupun kelompok. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Perempuan Melalui Produksi Makanan Lokal dapat memberikan hasil pekerjaan atau usaha yang terus menerus dilakukan oleh masyarakat karena merasakan menerima manfaat yang begitu besar.²²

2. Tinjauan Tentang Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengertian Pemberdayaan

Definisi pemberdayaan menurut Thomas and Pierson yaitu :

“Empowerment can refer to user participation in service and to the self-help movement generally, in which groups take action on their own behalf, either in cooperation with, or independently of, the statutory services. (Thomas and Pierson, 1995, p. 134-5)”²³

Artinya pemberdayaan merujuk pada partisipasi pengguna dalam layanan dan gerakan membantu diri sendiri, di mana kelompok mengambil tindakan atas nama mereka sendiri, baik dengan kerjasama, atau secara independen, layanan hukum.

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan terencana, kolektif dalam memperbaiki kehidupan masyarakat dilakukan melalui program peningkatan kapasitas orang, terutama kelompok lemah atau

²² *Ibid.*,

²³ Robert Adams, *Social Work and Empowerment*, (Yogyakarta : UPT. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003), Hlm.8.

kurang beruntung agar mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, mengemukakan gagasan, melakukan pilihan-pilihan hidup, melaksanakan kegiatan ekonomi, menjangkau dan memobilisasi sumber, berpartisipasi dalam kegiatan sosial.²⁴

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan oleh semua kelompok atau kelas masyarakat, namun pada umumnya pemberdayaan dilakukan terhadap kelompok masyarakat yang dianggap lemah atau rentan.²⁵

Proses pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui beberapa tahapan dari menentukan populasi atau kelompok sasaran, mengidentifikasi masalah dan kebutuhan kelompok sasaran, merancang programkegiatan dan cara-cara pelaksanaannya, memnentukan sumber pendanaan, menentukan dan mengajak pihak-pihak yang akan dilibatkan, melaksanakan kegiatan atau mengimplementasikan program, hingga memonitor dan mengevaluasi kegiatan.²⁶ Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dilakukan dengan :

1) Pendidikan *formal*, pendidikan ini terdiri dari pendidikan yang dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi

²⁴ Edi Suharto, *Pekerja Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm.110.

²⁵ *Ibid.*, hlm.110

²⁶ *Ibid.*, hlm.111

2) Pendidikan *informal*, pendidikan berupa pelatihan semakin berarti dalam kegiatan ekonomi secara menyeluruh.²⁷

Dari teori pemberdayaan diharapkan individu dan atau kelompok dapat bekerjasama terhadap diri sendiri atau masyarakat sehingga dapat membantu mereka dari kelemahan atau ketidakberuntungannya mereka sendiri dan berpartisipasi terhadap kesejahteraan bersama.

b. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan merupakan sarana yang individu, kelompok dan atau masyarakat menjadi mampu mengendalikan keadaan mereka dan mencapai tujuan mereka sendiri, sehingga dapat bekerja ke arah membantu diri mereka sendiri dan orang lain untuk memaksimalkan kualitas hidup mereka.²⁸ Pemberdayaan ekonomi perempuan sebagai kegiatan untuk memberikan pengetahuan ekonomi terhadap perempuan yang berdampak pada nilai ekonomi sampai sosial budaya di masyarakat.²⁹

Menurut Adi, langkah-langkah pemberdayaan masyarakat yang perlu dilakukan adalah:

²⁷ Priyono Ciptoherijanto, *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), hlm. 162.

²⁸ Robert Adams, *Social Work and Empowerment*, (Yogyakarta : UPT. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003), Hlm.8.

²⁹ Afiful Anam, *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Anak (LSPPA) Di Dusun Polaman Bantul Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011).

- 1) Tahap Persiapan, tahap ini meliputi :
 - a) Penyiapan petugas : Penyiapan petugas berfungsi menyamakan persepsi antaranggota mengenai pendekatan apa yang dipilih dalam pemberdayaan masyarakat kemudian lebih diperlukan apabila tiap petugas memiliki perbedaan latar belakang.³⁰
 - b) Penyiapan lapangan : Petugas terjun ke lapangan melakukan studi kelayakan yang dijadikan sasaran, mengurus perizinan, dan menjalin komunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat baik secara formal maupun informal agar komunikasi terjalin dengan baik. Hasil dari tahap ini terjadi kontak dan kontrak awal dengan kelompok sasaran.³¹
- 2) Tahap penilaian : dengan mengidentifikasi masalah (kebutuhan yang dirasakan) dan sumber daya yang dimiliki klien. Dalam proses penilaian dapat pula digunakan teknik SWOT. Dalam prosesnya masyarakat diikut sertakan agar mereka dapat merasakan bahwa permasalahan yang keluar dari pandangan mereka sendiri, kemudian dilakukan penyusunan prioritas dari permasalahan akan ditindaklanjuti pada tahap selanjutnya.³²
- 3) Tahap perencanaan alternative program atau kegiatan : secara partisipatif mengikutsertakan masyarakat untuk berpikir masalah

³⁰ Menurut Adi, dikutip oleh Endang Sutisna S., *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan : teori dan implementasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), Hlm.185.

³¹ *Ibid.*, hlm. 136

³² *Ibid.*, hlm. 136

yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya sehingga diharapkan dapat memikirkan beberapa alternative program dan kegiatan yang akan mereka lakukan sesuai dengan potensi sumber daya alam yang tersedia.³³

- 4) Tahap penyusunan rencana aksi : membantu warga dan kelompok masyarakat untuk memformulasikan gagasan mereka secara tertulis, kaitannya dalam pembuatan proposal kepada pihak penyandang dana. Masyarakat diharapkan memikirkan beberapa alternative program dan kegiatan akan mereka lakukan sesuai dengan potensi sumber daya yang tersedia.³⁴
- 5) Tahap pelaksanaan (implementasi) program dan kegiatan : tahap yang paling penting dalam proses pemberdayaan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan dapat melenceng dalam kegiatan lapang jika tidak ada kerja sama antara petugas, masyarakat maupun antarwarga masyarakat. Pertentangan antarwarga, kelompok, atau masyarakat dapat menghambat tahapan ini.³⁵
- 6) Tahap evaluasi : proses pengawasan oleh warga masyarakat dan petugas terhadap program yang sedang berjalan. Mengikutsertkan warga masyarakat diharapkan akan terbentuk sistem dalam komunitas

³³ *Ibid.*,

³⁴ *Ibid.*,

³⁵ *Ibid.*, hlm. 137

untuk melakukan pengawasan internal, sehingga dalam jangka panjang diharapkan akan terbentuk suatu masyarakat yang lebih manfaat dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada. Kadangkala hasil yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan maka evaluasi proses dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi perbaikan suatu program ataupun kegiatan.³⁶

- 7) Tahap terminasi : tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi sering dilakukan bukan karena masyarakat sudah dianggap mandiri tapi karena proyek yang berjalan sudah berakhir.³⁷

3. Peningkatan Pendapatan

a. Upaya Peningkatan Pendapatan

Menurut Albert dan Ahnel pendekatan yang lebih radikal terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan upaya alternatif dengan cara ekonomi berbasis lokal, diantaranya :

1) Koperasi

Pendirian koperasi merupakan salah satu cara yang sudah terbukti efektif untuk meningkatkan bukan malah melemahkan perekonomian

³⁶ *Ibid.*,

³⁷ *Ibid.*,

masyarakat serta memiliki potensi untuk memperkuat solidaritas masyarakat dan berbagai manfaat dari koperasi.³⁸

2) Bank Masyarakat dan *Credit Unions*

Menurut Dauncey dan Meeker-Lowry, bank masyarakat merupakan bagian penting dari struktur ekonomi global, dan pasti beroperasi untuk kepentingan kapitalis transnasional. Cara ini sebagai kontrol bagi masyarakat lokal, misalnya pada jenis usaha yang seharusnya menerima pinjaman, bentuk pinjaman atau hutang jangka panjang bagi bank-bank yang tidak mampu membayar suku bunga atas investasi. *Credit Unions* merupakan bentuk perbankan yang paling lazim. *Credit Unions* berbentuk sekelompok orang yang sepakat untuk menanamkan uang mereka secara bersama-sama dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.³⁹

3) LETS

LETS digunakan untuk skema berbasis masyarakatm menciptakan mata uang alternative berbasis masyarakat yang membuat mata uang alternative berbasis masyarakat. LETS dimaksudkan sebagai *local employment and trading scheme, local energy transfer scheme, local exchange and trading system*, dan lain-lain. Pendekatan LETS berupaya memformalkan ekonomi transaksi lokal dengan

³⁸ Jim Ife, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 430

³⁹ *Ibid.*, hlm. 431.

menciptakan mata uang masyarakat. Para anggota dalam rencana tersebut (terdiri dari perseorangan atau bisnis lokal) memiliki rekening yang disimpan pada suatu point sentral.

Beberapa keuntungan bergabung dengan LETS dapat melakukan transaksi ekonomi saat tidak memiliki suatu penghasilan secara rutin. LETS menghargai kontribusi yang diberikan oleh masyarakat, tidak terbatas pada keterampilan yang dihargai dalam pasar tenaga kerja tradisional. Orang dapat membeli barang dan jasa yang dibutuhkan walaupun mereka tidak memiliki uang. Sistem ini memiliki potensi untuk memperkuat solidaritas antar masyarakat dan memberikan fokus ekonomi bagi interaksi masyarakat. Keuntungan dari aktivitas ekonomi tetap dimiliki oleh masyarakat lokal. LETS merupakan pengembangan sangat signifikan dan dapat memberikan sebuah basis ekonomi alternatif berbasis masyarakat.⁴⁰

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif merupakan penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya : perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 432.

memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam hal ini, penelitian ini juga menggunakan deskriptif kualitatif, data berupa kata-kata, gambar, bukan angka.⁴¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjarasri, Kecamatan Kalibawang, Kulon Progo Yogyakarta untuk mendapatkan data terkait keefektifan program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal.

3. Subjek Dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi dan memahami objek penelitian.⁴² Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah :

- 1) Direktur LSPPA yaitu Ibu Ifa Aryani
- 2) Penanggung jawab lapangan program yaitu Ibu Dwi dan Bapak Agus
- 3) Bapak Drs. Mardisantoso, Staff Kesejahteraan Rakyat Desa Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta.
- 4) Ibu Dewi, Staff Pendamping Sosial Pemberdayaan Desa Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.6

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, Cetakan kedua, 2008), Hlm 76.

- 5) Ibu Yuliani Sri W., Wakil Ketua KUBE Lestari Banjarasri VI, Kulon Progo, Yogyakarta
- 6) Ibu Maryatun, Sekertaris I KUBE Lestari Banjarasri VI, Kulon Progo, Yogyakarta
- 7) Ibu Ngatiyah, Bendahara II KUBE Lestari Banjarasri VI, Kulon Progo, Yogyakarta
- 8) Ibu Sri Wahyuni, Ibu Eva, Ibu Supartiyah, dan Ibu Marcella T., anggota KUBE Lestari Banjarasri VI, Kulon Progo, Yogyakarta

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan model teknik *purposive sampling*. Sampel model *purposive sampling*, artinya sampel yang sejalan dengan gagasan, tujuan, asumsi, sasaran, manfaat penelitian yang hendak dicapai peneliti. ⁴³Peneliti dapat mengambil sampel sesuai kehendaknya yang lebih mengetahui dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel ini menurut para anggota yang aktif dala setiap pertemuan sebagai responden.

Sedangkan objek penelitian ini adalah melihat tingkat keefektifan program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal dengan melihat proses dan hasil pelaksanaan program ini berlangsung.

4. Metode Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data

⁴³ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), Hlm. 115.

kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen, kadang-kadang dipergunakan secara bersama-sama dan individual. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengamati, memerhatikan sendiri terhadap kejadian, gejala, fenomena atau sesuatu atau terkadang menggunakan pengamatan orang lain yang sudah dilatih peneliti terlebih dahulu untuk tujuan tersebut.⁴⁴

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data dari observasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia, interaksi dalam organisasi atau pengalamanpara anggota dalam berorganisasi.⁴⁵ Peneliti hanya dapat mengerti/ observasi suatu gejala, peristiwa, fakta, realita bila berada dan mengalami langsung di tempat aslinya. Peneliti yang terlibat langsung akan mampu menangkap nuansa baru dari pengalaman rutin partisipan. Pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Pengetahuan itu menjadi dasar untuk

⁴⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), Hlm 219.

⁴⁵ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta:PT Grasindo, 2010), Hlm.112.

refleksi, intropeksi, dan lebih dari data yang tertulis karena dialami langsung.⁴⁶

Partisipasi observatif sebagai alat pengumpul dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- 2) Partisipasi moderat, yaitu peneliti mengumpulkan data ikut observasi partisipasif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
- 3) Partisipasi aktif, yaitu peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan subjek penelitian, tetapi belum sepenuhnya lengkap berbuat seperti diperbuat subjek penelitian
- 4) Partisipasi lengkap, yaitu peneliti sudah terlibat dengan yang dilakukan subyek penelitian dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan sesuatu secara penuh sehingga keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati (pertemuan rutin) bergabung dalam kegiatan membantu berjalannya sosialisasi tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang dalam situasi berhadapan salah satu seseorang, yaitu melakukan wawancara

⁴⁶ *Ibid.*, Hlm 114.

meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya. Data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam (indepth) dengan menggunakan pertanyaan open ended.⁴⁷

c. Dokumen Lokasi

Para peneliti dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Dokumen dapat didapatkan dari dokumen Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA) berupa laporan pertanggungjawaban akhir LSPPA, dsb.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman kemudian menyajikan yang sudah ditemukan orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang telah disebutkan Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis secara kontinyu/terus menerus.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.110.

b. Model Data (Data Display)

Model data adalah kumpulan informasi yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model kualitatif selama ini adalah teks naratif.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Verifikasi kesimpulan merupakan kesimpulan akhir/makna muncul dari data yang telah teruji validitasnya.⁴⁸

6. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan data peneliti atau keabsahan data menggunakan triangulasi data. Teknik triangulasi banyak digunakan adalah triangulasi dengan sumber. Membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara,
- b.. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan individu,
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan sepanjang waktu,
- d. Membandingkan keadaan, perspektif orang, pendapat,
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen berkaitan.⁴⁹

⁴⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Hlm 219.

Sebagai upaya untuk menguji keabsahan ini, peneliti menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Triangulasi data yang digunakan peneliti merupakan pembandingan dan untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara., atau dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁰

Dalam penelitian ini, pemeriksaan data peneliti digunakan dengan menggunakan cara yang a,, membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara yaitu saat proses pengamatan berlangsung (ketika pertemuan rutin) dilaksanakan menunjukkan sesuai dengan hasil wawancara atau sebaliknya. Kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen berkaitan yang berupa dokumen, atau gambar foto yang diperoleh dari lembaga ataupun lapangan dibandingkan hasil wawancara hasilnya dari kedua itu apakah sesuai.

Alasannya menggunakan triangulasi bahwa tidak ada metode pengumpulan data yang cocok dan benar-benar sempurna. Penggunaan triangulasi sangat membantu, peneliti umumnya menggunakan teknik

⁴⁹ M. Junaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), Hlm 320.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 330-331.

triangulasi (menggunakan interview dan observasi) dalam banyak penelitian kualitatif.⁵¹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan pokok-pokok bahasan yang sistematis terdiri dari empat bab, yaitu :

Pada bab pertama, yaitu pendahuluan yang meliputi : penegasan judul, latar belakang, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua, yaitu membahas tentang gambaran umum Desa Banjarasri, Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Pengolahan Makanan Lokal oleh LSPPA, dan profil KUBE Lestari.

Pada bab ketiga, yaitu pembahasan mengenai keefektifan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari II Banjarasri, Kulon Progo Yogyakarta.

Pada bab keempat, yaitu penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

⁵¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Hlm.111.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan mengenai Efektifitas Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kube Lestari VI, Banjarasri, Kulon Progo Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan analisis enam indikator efektifitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa program yang dikatakan belum efektif dan program yang dikatakan belum efektif, yaitu :

a) Program yang dapat dikatakan belum efektif

Pertama, ukuran dapat memberikan petunjuk berupa perkiraan hasil pekerjaan yang akan datang bilamana pada saat pengecekan tidak mengalami perubahan. Selama menjalankan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kube Lestari VI, Banjarasri, Kulon Progo Yogyakarta adalah sebagian besar masyarakat mengikuti program ini tujuannya awalnya hanya ikut-ikutan, setelah mereka mendapatkan manfaat berdaya dalam hal ekonomi mereka tidak melanjutkan. Namun pada program ini beberapa masyarakat mengalami perubahan dalam melaksanakan kegiatan, sehingga untuk indikator nomor enam program ini bisa dikatakan belum efektif.

b) Program yang dapat dikatakan efektif

Kedua, ukuran efektivitas berdasarkan tepat waktu dan peka terhadap penyimpangan dapat dikatakan efektif karena pelaksanaan program ini sudah tepat waktu yang sudah ditentukan yaitu dua tahun dari awal sehingga semua capaian-capaian program dapat terlaksana dengan baik dapat dilihat pada laporan pertanggungjawaban tahunan dari lembaga di lampiran serta pertemuan rutin, home visit sudah berjalan efektif. Dapat mengkomunikasikan masalah yang berada di dalam kelompok karena pada program ini sudah merumuskan masalah serta kebutuhan melalui assessment di awal tahap pemberdayaan.

Ketiga, ukuran bentuk yang diadakan tepat dan benar merupakan salah satu indikator penilaian program sudah dapat dikatakan efektif karena penilaian program sudah diadakan apakah sesuai dengan yang telah ditentukan dengan tujuan. Beberapa program sudah dilakukan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dengan adanya beberapa temuan di lapangan.

Keempat, ukuran dilihat terpusat pada masalah atau titik yang sifatnya strategis dari sisi penyelenggaraan proyek, Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal berfokus dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan social, terutama ekonomi sudah efektif dengan hasil dan menunjukkan data penerima beras miskin di Desa Banjarasri mengalami penurunan setiap tahunnya.

Kelima, ukuran mampu mengetengahkan dan mengkomunikasikan masalah, sehingga Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal berfokus dapat menarik pimpinan maupun pelaksana proyek yang bersangkutan dapat dikatakan efektif dengan hasil dan menunjukkan mendapatkan respon yang positif walaupun masih terjadi kekurangan namun evaluasi bersama-sama dilakukan dengan pihak lembaga dan pihak desa.

Keenam, ukuran dari kegiatan pengendalian tidak lebih dari yang diperlukan adalah dalam pelaksanaan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal biaya yang dipakai untuk kegiatan tidak melampaui faedah bahkan di laporan pertanggungjawaban tahunan lembaga dengan hasil yang dicapai sesuai target dan biaya sisa setelah program ini berlangsung sehingga dapat dikatakan program ini efektif.

Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kube Lestari VI, Banjarasri, Kulon Progo Yogyakarta dalam pelaksanaannya bisa dikatakan efektif dapat meningkatkan kesejahteraan sosial, terutama dalam hal ekonomi dan komunikasi. Wanita sudah memiliki pelanggan individual yang datang langsung memesan keripik sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga merupakan kemajuan dalam bidang ekonomi. Sedangkan dalam bidang komunikasi, hubungan yang baik antara anggota kelompok, ada yang saling mendukung dan kompak, beberapa suami akan membantu

istrinya dalam membuat produksi keripik, ketika memesan banyak bantuan keluarga, suami mulai membantu pekerjaan rumah tangga.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti merupakan saran untuk Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal Di Kube Lestari VI, Banjarasri, Kulon Progo agar lebih baik dan berkelanjutan. Saran- saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Pemberian motivasi untuk para anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari VI agar mereka terus mau melakukan usaha mereka, tidak hanya batasan ketika berdaya kemudian berhenti berusaha.
- b) Pemberian inovasi usaha yang dilakukan oleh lembaga sudah cukup bagus, namun ketika mereka mulai dengan usaha inovasi baru tersebut sebaiknya produk unggulan keripik jagung tetap diproduksi.
- c) Home visit yang dilakukan oleh lembaga sudah cukup bagus, namun kalau bisa tetap dilakukan tidak hanya kepada perempuan yang mempunyai masalah di dalam ataupun luar kelompok.
- d) Ketersediaan rumah atau bangunan kesekretariatan untuk tempat berkumpul para anggota ataupun pengurus seharusnya tetap diadakan. Setidaknya terdapat satu rumah anggota atau pengurus yang bisa disebut dengan kesekretariatan.
- e) Melakukan diskusi kepada seluruh anggota dan pengurus Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari dengan tema yang menjadikan

permasalahan dalam kelompok. Mereka harus saling membantu dalam memajukan kesejahteraan bersama sehingga tidak menimbulkan perpecahan antar anggota.

- f) Hasil dari pelatihan ini produksi makanan lokal seperti keripik jagung, keripik pisang coklat, keripik bunga durian, membuat nugget serta membuat aneka kue dan lain sebagainya sebaiknya lebih giat dilakukan dalam pameran pemerintah daerah agar produk hasil kelompok ini lebih eksis di masyarakat sehingga pemasaran meluas.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Adams, Robert, *Social Work and Empowerment*, Yogyakarta : UPT. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Agung Rai, I Gusti, *Audit Kinerja Pada Sektor Publik : Konsep, Praktik, Studi Kasus*, Jakarta : Salemba Empat.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, Cetakan kedua, 2008), Hlm 76.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Endang, Sutisna S., *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan : teori dan implementasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Endraswara, Suwardi, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, Sleman: Pustaka Widyatama, 2006.
- Ghony, Junaidi, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Ife, Jim *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Prijono, Ciptoherijanto, *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*, Jakarta:Rineka Cipta, 1997

Raco, JR. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta:PT Grasindo, 2010.

Suharto, Edi, *Pekerja Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharto, Imam, *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*, (Jakarta: Erlangga), Hlm 232.

Sutrisno, Edy, *Budaya Organisasi*, Jakarta : Kencana 2010.

Referensi skripsi :

Anam, Afiful, *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Anak (LSPPA) Di Dusun Polaman Bantul Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

Imam Syauqi, M. Izzul *Efektivitas Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks Psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Insani Adhitya, Ruli, *Efektivitas Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Studi Kasus Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Umbulharjo dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pakualaman)*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Nafiatul Ayu, “Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Perusahaan Bumi Desa Binangun di Desa Margosari, Kecamatan Pengasih Kulon Progo”, Proposal tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2016.

Riana Dewi, Intan, *Efektivitas program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok Soka di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Referensi Web :

Jumlah Penduduk Kecamatan Kalibawang Menurut Agama Semester I 2015,
<http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=3&jenisdata=penduduk&berdasarkan=agama&prop=34&kab=01&kec=12>

LSPPA (Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak), dalam
<http://lsppa.or.id/>

Profil KSUP Lestari dalam <http://lsppa.or.id/profil-ksup-lestari/>, diakses 28 Februari 2017.

Referensi Lain-lain :

Data Demografis Desa Banjarasri, Kec. Kali Bawang, Kab. Kulon Progo, Yogyakarta, Tahun 2014.

Data Profil Desa Banjarasri, Kec. Kali Bawang, Kab. Kulon Progo, Yogyakarta, Tahun 2014.

Final Report Increasing Income For Rural Poor Women by Local Food Production in Kulon Progo District II, LSPPA, Laporan akhir tidak diterbitkan, 2015.

Final Report Increasing Income For Rural Poor Women by Local Food Production in Kulon Progo District II, LSPPA, Laporan akhir tidak diterbitkan, 2016.

Hasil Observasi di Balai Desa Banjarasri, Kec. Kali Bawang, Kab. Kulon Progo.

Hasil Observasi di KUBE Lestari VI Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta.

Hasil Observasi di Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak, Yogyakarta.

Laporan Hasil Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS Tahun 2013-2016 Dinas Sosial DIY.(modifikasi).



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada Direktur Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA)

1. Bagaimana struktur organisasi di Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA) terutama dalam hal Bagaimana bentuk pendampingan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal di wilayah tersebut ?
2. Apa yang melatar belakangi munculnya Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal ?
3. Mengapa Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal pada tahun 2015 hingga 2016 di desa Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta ?
4. Apa saja bentuk kegiatan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal ?
5. Bagaimana bentuk pendampingan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal di wilayah tersebut ?
6. Bagaimana bentuk pendampingan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal di wilayah tersebut ?
7. Apakah terdapat monitoring dari pihak lembaga atau pihak masyarakat ? Seperi apa ? Siklus pelaksanaan ?
8. Bagaimana struktur Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Desa Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta ?
9. Berapa lama program berlangsung ? Dari mulai persiapan sampai evaluasi ?

B. Wawancara kepada Penanggung jawab lapangan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal

1. Apa saja yang Saudara(Bapak atau Ibu) ketahui tentang Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal ?
2. Apa yang melatar belakangi munculnya Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal ?
3. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan Saudara(Bapak atau Ibu) selaku penanggungjawab program dengan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal di wilayah tersebut ?
4. Bagaimana bentuk monitoring yang dilakukan Saudara(Bapak atau Ibu) selaku penanggungjawab program dengan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal di wilayah tersebut ?
5. Apa saja kendala yang ditemui selama melaksanakan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal ? Lalu seperti apa Anda menangani masalah tersebut ?
6. Berapa lama program berlangsung ? Dari mulai persiapan sampai evaluasi ?

C. Wawancara kepada Staff Kesejahteraan Rakyat serta Staff Pendamping Sosial Pemberdayaan Desa Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta.

1. Bagaimana kondisi ekonomi dan sosial di Desa Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta ?
2. Apa saja yang Saudara(Bapak atau Ibu) ketahui tentang Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal ?
3. Apakah ada perubahan masyarakat yang mengikuti Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal ?

4. Apakah Saudara(Bapak atau Ibu) aparat desa sering diajak atau dilibatkan dalam kegiatan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal ? Seberapa besar keikutsertaan aparat desa ?
5. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan Saudara(Bapak atau Ibu) selaku penanggungjawab program dengan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal di wilayah tersebut ?
6. Bagaimana bentuk monitoring yang dilakukan Saudara(Bapak atau Ibu) selaku pendamping sosial program dengan Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal di wilayah tersebut ?

D. Wawancara kepada beberapa masyarakat Dusun Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta yang mengikuti program ini

1. Apa saja yang Ibu ketahui tentang Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal ?
2. Bagaimana struktur Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Desa Banjarasri, Kulon Progo, Yogyakarta ?
3. Bagaimana Ibu bisa tahu/ikut program ini ?
4. Sejak kapan Ibu mengikuti program ini ?
5. Bagaimana perkembangan Ibu selama mengikuti program ini ?
6. Apa saja materi yang sudah diperoleh dari Program Peningkatan Pendapatan Perempuan Miskin Melalui Produksi Makanan Lokal ?
7. Ibu sekarang menelateni usaha apa ? Bagaimana perkembangan usaha ? Apakah di tahun dua juga ikut dengan yang lain usaha yang sesuai keinginan ibu ?

8. Berapa kira-kira sebelum dan sesudah mengikuti program penghasilan rata-rata ?
9. Apa saja kendala yang Ibu ikuti selama mengikuti program ?
10. Apakah pihak lembaga atau pengurus ikut membantu permasalahan/ kendala yang Ibu rasakan selama program ? Bagaimana perkembangannya ?
11. Bagaimana pihak lembaga atau pengurus mendampingi Ibu selama program ?



The Comparison Target And Progress Of The Report – Banjarsari

The target	Activity plan	Result	Information/ Impact
<p>To empower 50 poor women socially and economically in Kulonprogo District Indonesia, in an age group of 18 – 50 years old</p>	<p>Recruitment of participans : Assessment based groups</p>	<p>The participant is 53 persons, but which was active until the end of the program there were 51 people. 2 resign because they work as a factory worker</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ The age of 23 – 51 years old ➤ Education : Elementary school until Senior High School ➤ Job : Most of them are house wife ➤ Ownership of production plants : 50% has a crop of corn, coconut, rambutan, chocolate etc. ➤ Income: 70% have no income 30% have an income of 100 thousand - 750 thousand per month (IDR). ➤ Savings : 26% have savings in the form of farm animals such as goats, chickens, pigs, cows, etc. 74% have no savings ➤ Number of Children all participants: 107 childrens ➤ Education of children : Kindergarten until Senior High School ➤ Husband’s job: 70% of farmers,20% of workers,

			<p>10% of civil servants or employees</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Husband's income: 43% have no income, 57% have an income of 100.000 – 1.500.000 (IDR) ➤ Training have been followed: 80% had never attended training, 20% cooking skills training
Formation of 3 women's groups	Socialization program and the formation of the Group	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Held on 25 September 2014 : Socialization program was attended by village head of Banjararum and Banjarasri. The Village glad because this program raised the issue of women's economic empowerment based on local potential at that region. The formation of the group divided by the village, forming two large groups, namely 	<p>17 September 2014: Introduction of the program and asked for permission to the local village to start the program in the village Banjararum and Banjarasri for 1 year with the target of each village 25 people</p>

		<p>KUBE Lestari VI (Banjarasri) and KUBE Lestari VII (Banjararum) and each group is divided into two small groups</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 September 2014: The signing of an agreement to engage in the program ➤ The number of members who are actively involved in the group KUBE Lestari Banjarasri 28 people ➤ The number of members who are actively involved group KUBE Lestari Banjararum 25 people 	
<p>Conduct training seminars in the production, processing, packaging, and marketing of corn and arrowroot chips;</p>	<p>Training of making corn chips</p>	<p>Held on 13 October 2014: number of participants 51 persons.</p>	<p>Increased skill women in processing chips also conducted in small groups training so they are able to produce chips in accordance quality with market demand. From 51 women there are 30 women who already produce good quality corn chips until the end of this</p>

			program, the rest still need to be trained again.
	Training finance administration	Held on 12 and 15 December 2014, followed by coordinator, secretary and treasurer each group.	
		10 February and 28 March 2015 financial administration training and calculate COGS (Cost of Goods Sold) and there is an agreement for sale of crackers savory flavors (original) Rp 20,000 / kg and corn chips spicy flavor Rp 22,000 / kg	One of six group that has not been able to prepare a report then must be accompanied when making monthly administration.
	Packing Training	Training packing held in small meeting on March 2015.	Women are able to packing themselves for sale in local market at Kulonprogro.
	Training cornflakes flavor innovation	On March women began to creation to make sense of the new corn chips in addition namely corn chips sesame (wijen), and corn chips taste lime leaves	There are 6 variants corn chips that have been produced by the group are: savory, spicy, celery, citrus, basil and sesame. Also there is 1 kind of arrowroot savory flavors.
	Marketing training	Held in small groups. 4-5 May to a group Banjararum and 2-3 June for the group Banjararum. Followed by 45 people.	Women already have individual customers that come directly ordered chips to them.
Conduct training on gender and women`s rights to empower the women and better the status of these	Gender Sensitivity training	Held on 18 November 2014: followed by 50 person	Fairer relations change the family level: <ul style="list-style-type: none"> • Some husbands would help his wife in making the production of chips, when order a lot the whole family helped.

women in their communities;			<ul style="list-style-type: none"> • Husband began helping domestic work.
	Child Rights Discussion	10 January 2015 a large group Banjarasri held a discussion about children's rights, a group discussion about forms of violations of the rights of children in the home, schools and communities and screening of the film The Right Of A Child.	<ul style="list-style-type: none"> • Parents parenting into children starting change. According to the women before they are abusive to the child, if the child is naughty and difficult set, now they began to reduce verbal and physical violence to children. Start attention to their child's development.
	The prevention of the child sexual abuse	25 January 2015, Banjararum held a large group discussion on the prevention of sexual violence against children, watching movies komal and the story of the genie.	Women began to open tell the sexual violence that exist in the environment around them.
	Discussion on the Elimination of domestic violence	25 February 2015 Banjararum groups held discussion about UUPKDRT and women are invited to map case / experienced violent behavior	Women began to map their own situation, because there are those who experience domestic violence in the form of economic neglect and psychological violence.
	Training effective communication and empathic	10 March 2015 Banjarasri groups held discussion on effective communication and women are invited to practice how to talk to children without scolding, etc.	Results of this communication training is a good relationship between members of the group, some have mutual support and compact. Although there is one group that has not

			compact and were competing. LSPPA always warned that women should help women.
	Women's reproductive health training	Extension of cervical cancer and breast cancer on 29 May 2015 and 10 June attended by 40 women	
Mentoring the groups through weekly meetings on production, marketing as well as the financial administration:	Meeting of Group	Support groups are conducted regularly. Small group meeting every week, while the large group meetings once a month. Companion also did homevisit to each mother to see and discuss with their production.	The impact of mentoring in small groups that carried out intensively are: <ul style="list-style-type: none"> - If there are problems within the group to be resolved. • Very effective for training skills in the production of chips. • Discussion of critical educational materials more intensely and women dare to talk in small groups. • Women have started promotion of their products at the village by following the exhibition organized by the local government.
		Giving support fund 1 st stage in initial capital in small groups on January for assistance so that women can buy the raw material corn chips.	The provision of capital in the form of money, production equipment such as scales, thutuk, and

			sheller.
		Production of chips	The total production of chips since January to September 2015 as much as 2.828 kg with total sales Rp.51,928,600, - Total savings group Rp. 4.202.500, -
		Homevisit once a week	90% of member's house has been visited by field assistance staff. Field assistance staff can see directly the lives of members of the group, and explore information about their lives.
	Final Evaluation and Monitoring	LSPPA held final evaluation and monitoring by outbond activity on 30 August 2015. Followed 37 women	All participants (beneficiaries program) can more blend with the group, increasing cooperation each other, and having fun together.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pengurus KUBE Lestari VI Banjarasri.



Wawancara dengan Para Anggota KUBE Lestari VI Banjarasri.



Kegiatan pertemuan rutin, Ibu Dewi selaku penanggungjawab program sedang menyampaikan materi.



Kegiatan praktek pembuatan keripik dari bonggol pisang dilaksanakan.



Mbak Santi selaku Bendahara Program sedang mencatat anggota KUBE melakukan simpan.



Kegiatan praktek pembuatan keripik dilaksanakan.



Form Of Attendance Training make Crisps Durian Flower

Desa Banjarasri
10/2016

NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
Sei... ..	Jurugan	
Maria Susanti	Dukuh	
Wibisono Supriyanto	Taman Se male	
MAR Eidi	Jurugan	
y. Suwanti	Jurugan	
Han P	Lanangan	
Peria	Tanung	
Hulqar	Lanangan	
taufiq	Gedik	
Martah	Kebumen	
Iha	Kebumen	
Eva R.	Jurugan	

Bendahara KUBE sedang mencatat anggota Presensi kehadiran program melakukan simpan.



Wawancara dengan Ibu Dwi selaku pendamping program sosial Desa Banjarasri, Kulon Progo. Wawancara dengan Bapak Mardisantoso selaku Kepala Bagian Kesejahteraan Masyarakat Desa Banjarasri, Kulon Progo.

SUNAN KLIJAGA
YOGYAKARTA



Contoh hasil usaha KUBE yaitu emping jagung



Contoh hasil usaha KUBE yaitu tepung jagung.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.11.13/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Sari Khasanah**
Date of Birth : **October 19, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	40
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 23, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.7.3/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sari Khasanah :

تاريخ الميلاد : ١٩ أكتوبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ مارس ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٩ مارس ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : SARI KHASANAH
NIM : 13250012
Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	0	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	95	A
5	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.637/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Sari Khasanah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 19 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13250012
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

NO : B-231a/Un.2/DD/PM.03.2/01/2017

Menyatakan bahwa :

(13250012) SARI KHASANAH

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

mikro, mezzo dan makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS) dengan kompetensi *engagement*, *assesment*, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo, intervensi makro dan evaluasi program.

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani/ S.IP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SARI KHASANAH
NIM : 13250012
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

SARI KHASANAH

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMASUN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
VIII
2013



KARTU BIMBINGAN

NAMA
 NIM
 Fakultas
 Jurusan/Program Studi
 Pembimbing I
 Pembimbing II
 Judul

Sari Khasanah
 13280012
 Dakwah dan Komunikasi
 IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
 Dr. H. Zainudin, M.Ag.

EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN PENDAPATAN PEREMPUAN MISKIN MELALUI PRODUKSI MAKANAN LOKAL DI KUBE LESTARI II BANJARASRI, KULONPROGO YOGYAKARTA.

No.	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	5 Desember 2012	1	Pengarahan proposal skripsi Latar belakang, Rumusan masalah, tujuan	<i>Amr</i>
2	16 Januari 2013	2	Bab I, penulisan	<i>Amr</i>
3	27 Maret 2013	3	Revisi proposal untuk acc perebutan	<i>Amr</i>
4	28 Maret 2013	4	Bab I, Bab II penulisan dan catatan kaki	<i>Amr</i>
5	31 Mei 2013	5	Bab II, Bab III penulisan dan isi	<i>Amr</i>
6	5 Juni 2013	6	Bab I, II, III, IV penulisan dan isi	<i>Amr</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Juni 2013
 Pembimbing,
Amr
 Dr. H. Zainudin, M.Ag.
 NIP. 19660827-199903 1 001

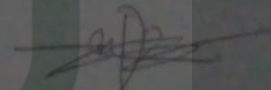
KARTU SEMINAR

NAMA : Sari Khazanah
 NIM : 13250012
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020
 Alamat : Jln. Kolobendono 10 C Rd 5/06 Mirisan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Rabu, 16 November 2016	Nur Khoirah NIM 13250097	Peserta	
2	Senin, 5 Desember 2016	Aprilia NIM 13250120	Peserta	
3	Senin, 15 Januari 2017	Safira NIM 13250008	Peserta	
4	Kamis, 2 Februari 2017	Nurwahidah Lestari NIM 13250099	Peserta	
5	Kamis, 16 Maret 2017	Sari Khazanah NIM 13250012	Penyaji	
6	Jum'at, 12 Mei 2017	Dita Farhanis NIM 13250001	Peserta	

Yogyakarta, 4 Nopember 2016

Kaprodi IKS


 Andayani, S.IP, MSW
 NIP.19721016 199903 2 008

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Multimedia
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 7 Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama : SARI KHASANAH
tempat dan tanggal lahir : Sleman, 19 Oktober 1995
nama orang tua : Drs. Suryanto
nomor induk : 106582
nomor peserta : 4-13-04-01-110-028-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Yogyakarta, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,
[Signature]
Drs. Titik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001



DN-04 Mk 0001459

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : SARI KHASANAH
 Tempat dan Tanggal Lahir : Gleman, 19 Oktober 1995
 Nomor Induk : 106582
 Nama Sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta
 Kompetensi Keahlian : Multimedia

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	8,48	8,14	8,28
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7,62	7,60	7,61
3	Bahasa Indonesia	7,90	8,00	7,96
4	Bahasa Inggris	7,44	8,20	7,90
5	Matematika	7,14	8,00	7,66
6	IPA	7,73	8,20	8,01
7	Fisika	7,34	6,50	6,84
8	Kimia	6,60	-	-
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	8,76	8,60	8,66
10	Seni Budaya	7,78	7,90	7,85
11	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8,06	8,40	8,26
12	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,25	-	-
13	Kewirausahaan	7,34	7,95	7,71
14	Kompetensi Keahlian*	7,54	8,27	7,98
15	Muatan Lokal			
a.	Bahasa Jawa	7,54	8,00	7,82
b.	Membuat Media Pembelajaran	7,70	-	-

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	7,96	8,80	8,5
2	Bahasa Inggris	7,90	7,60	7,7
3	Matematika	7,66	9,00	8,5
4	Kompetensi Keahlian	7,98	7,40	7,6
a.	Teori Kejuruan		5,75	
b.	Praktik Kejuruan		8,10	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Yogyakarta, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Dra. Titik Komah Nurastuti

NIP. 19611214 198602 2 001

*) Transkrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri

Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

SARI KHASANAH

13250012

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sari Khasanah
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 19 Oktober 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Pendidikan : S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tinggi dan Berat Badan : 155 cm dan 47 kg
Alamat : Jl. Pringgondani Kolobendono 10 C, Mrican, Yogyakarta
Telepon : 085725722558
Email : sarikkhasanah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. 2006-2007 : TK ABA Pringwulung
2. 2001-2007 : SD Negeri Caturtunggal VII
3. 2007-2013 : SMP Negeri 8 Yogyakarta
4. 2010-2013 : SMK Negeri VII Yogyakarta
5. 2013-2017 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. 2015-2016 : Kepala Bidang Pendidikan dalam Generasi Baru Indonesia(GenBI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. 2015-2017 : Sekertaris dan Penanggung Jawab Bidang Pendidikan dalam Generasi Baru Indonesia (GenBI) Regional Yogyakarta.

Sleman, 07 Agustus 2017

Sari Khasanah